

BAB I

PREDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.²

Pendidikan juga merupakan proses perbaikan, pengetahuan, penyempurnaan, terhadap semua kemampuan dan potensi manusia. Pendidikan juga dapat diartikan sebagai suatu ikhtiar manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai dan kebudayaan yang ada dalam masyarakat.³

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka diperlukan guru yang profesional yang dapat melaksanakan tugasnya sebagai pendidik, pengajar, pembimbing dan pelatih anak-anak bangsa di masa depan yang dapat memberikan arah pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif serta minat yang tinggi pada peserta didik. Perkembangan pendidikan nasional berfungsi untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia yang secara Implisit tercantum dalam UU No. 2 Tahun 1989 tentang System Pendidikan Nasional. Pendidikan dapat mempengaruhi perkembangan manusia dalam seluruh aspek kepribadian serta

² Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), hal. 4

³ Nivan Andry Wiyani, Burnaw, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal.

memahami berbagai potensi yang dimilikinya secara optimal, yaitu pengembangan potensi individu yang setinggi-tingginya dalam aspek fisik, intelektual, emosional dan spiritual sesuai dengan perkembangan serta karakteristik lingkungan fisik dan lingkungan sosial budaya.⁴ Dengan kompetensi, manusia diharapkan dapat menghadapi perkembangan zaman yang semakin kompetitif. Seperti tujuan dan fungsi pendidikan dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang “Sistem Pendidikan Nasional”. Yang berbunyi:

*“Pendidikan adalah usaha dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan berproses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”.*⁵

Apabila fungsi pendidikan di atas dapat terwujud, maka hasil dari pendidikan tersebut dipastikan dapat memiliki daya juang dan daya saing yang tinggi serta memiliki kemampuan yang diperlukan pada perkembangan revolusi industry saat ini.

Perkembangan dunia Teknologi informasi saat ini sudah sedemikian pesat dan merambah keberbagai sisi kehidupan manusia. Perkembangan teknologi informasi memiliki dampak yang sangat besar dalam berbagai sisi kehidupan, mulai dari pemerintahan, administrasi, ekonomi, pendidikan dan lain-lain. Dalam

⁴ Arif Rohman, *Memahami Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: Laksbang Meediatama, 2009), hal. 4

⁵ Sisdiknas, *Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang “SISDIKNAS”*, (Bandung: Citra Umbara, 2014), hal. 2

suatu pendidikan terjadi adanya suatu proses pembelajaran. Namun, saat ini dunia sedang berada dalam kesedihan yang mendalam akibat mewabahnya virus baru yang disebut dengan *Coronavirus Disease* atau Covid-19 ke 156 negara di dunia termasuk salah satunya adalah negara Indonesia.

Pandemi Covid-19 menyebabkan banyak negara yang menutup lembaga pendidikan mereka dan melakukan pembelajaran jarak jauh, karena pembelajaran tatap muka ditiadakan demi mencegah penularan virus. Pembelajaran jarak jauh ini dilakukan pada seluruh lembaga pendidikan mulai dari Pendidikan Dasar hingga Perguruan Tinggi. Menurut data Organisasi Pendidikan, Keilmuan, dan Kebudayaan PBB (UNESCO), sejumlah 209,5 jiwa siswa di seluruh Dunia yang aktivitas belajarnya terganggu akibat sekolah yang ditutup selama masa pandemi.⁶

Sesuai arahan pemerintah dalam kasus pandemic Covid 19, siswa diminta untuk belajar di rumah. Hal ini menuntut siswa dengan di damping orang tua untuk selalu siap menggunakan media online yang selalu terkoneksi jaringan internet. Media belajar yang dapat digunakan seperti *Whatsapp Group*, *google class room*, *zoom* dan lain sebagainya. Pada pembelajaran online sebagian besar guru mengirimkan bahan ajar dan tugas melalui grup *Whatsapp Massanger*, *email* ataupun *google classroom*.

Pembelajaran *online* adalah pembelajaran yang diselenggarakan melalui jaringan *web*. Setiap mata pelajaran menyediakan materi dalam bentuk video atau *slideshow*, dengan tugas-tugas mingguan yang harus dikerjakan dengan batas

⁶ Agus Purwanto dkk, *Studi Eksploratif Dmpak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar*, Journal of Education, Phychology and Counseling, Vol 2 No. 1 Tahun 2020, hal. 2

Waktu pengerjaan yang telah ditentukan dan beragam system penilaian.⁷ Dengan adanya pembelajaran daring bias saja meningkatkan minat dan hasil belajar siswa dengan melihat langsung secara nyata objek yang ingin mereka pelajari namun bias sebaliknya akan dapat menurunkan minat dan hasil belajar.

Pembelajaran menggunakan media *online* ini sangat berbeda dengan pembelajaran tatap muka dan memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Permasalahan yang biasanya muncul pada pembelajaran *online* atau dikenal juga dengan pembelajaran daring membutuhkan koneksi internet yang stabil agar penyampaian materi dari guru dapat tersampaikan dengan jelas dan tetap pada siswa, tidak ada interaksi langsung dengan guru sehingga ada beberapa siswa yang kurang paham jika hanya dijelaskan melalui daring. Siswa cenderung bosan dan kurang termotivasi dalam belajar sehingga mempengaruhi minat dan hasil belajar siswa.

Belajar juga sangat diperlukan adanya minat belajar untuk mendapatkan pemahaman yang baik dari suatu proses pembelajaran. Djamarah berpendapat bahwa minat ialah suatu penerimaan akan suatu hubungan antara sesuatu didalam diri dengan sesuatu diluar diri. Individu yang memiliki minat kepada suatu subjek maka cenderung akan terus memperhatikan dan mencermati subjek tersebut. Minat merupakan rasa ketertarikan seseorang terhadap suatu aktivitas yang disukai dan dilakukan dengan perasaan senang.

⁷ Yusuf Bilfasih & M. Nur Qomarudin, *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), hal 3

Minat dapat diartikan sebagai kegiatan yang kuat untuk memenuhi kebutuhan, baik berupa keinginan memiliki atau melakukan sesuatu. Mengingat pada kegiatan yang di dorong oleh minat tentu akan mengandung unsurkegembiraan untuk melakukannya. Belajarpun dapat berlangsung dengan baik, jika di dorong oleh minat yang kuat.⁸ Minat belajar merupakan sikap kecenderungan hati untuk belajar untuk mendapatkan informasi, pengetahuan, dan kecakapan melalui usaha pengajaran atau juga pengalaman.⁹ Maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar merupakan suatu keinginan untuk melakukan sesuatu yaitu keinginan untuk mempelajari suatu hal yang memang benar-benar mereka ingin ketahui.sehingga dari sini dapat diketahui jika model pembelajaran sangat berpengaruh pada minat peserta didik dalam kegiatan pembelajaran yang pastinya akan mempengaruhi juga terhadap hasil belajar dari peserta didik.

Hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hasil belajar berfungsi sebagai pemberi motivasi bagi peserta didik, orang tua, serta bagi badan bimbingan.¹⁰ Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pembelajaran yang menunjuk ke arah peserta didik. Oleh karena itu guru harus benar-benar harus memiliki pengetahuan mengenai model pembelajaran yang efektif dan bermakna serta dapat

⁸Hendra Surya, *Percaya Diri Itu Penting*, (Jakarta: PT Alex Media Komputindo, 2007), hal. 47

⁹ Eko Hariyanto dan Pinton Setya Mustafa, *Pengajaran Remedial dalam Pendidikan Jasmani*, (Banjarmasin: Lambung Mangkurat University Press, 2020), hal. 57

¹⁰ Rahma Putra Yudha, *Motivasi Berprestasi dan Disiplin Peserta Didik Serta Hubungannya dengan Hasil Belajar*, (Pontianak: Yudha English Gallery, 2018), hal. 34-35

menumbuhkan minat belajar peserta didik yang nantinya akan berpengaruh pada hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi di kelas III MI Tarbiyatul Islamiyah Tengger Rejotangan Tulungagung memperlihatkan keadaan saat proses belajar mengajar. Pembelajaran yang disampaikan oleh guru masih cenderung berorientasi pada transfer pengetahuan semata, yaitu dengan metode ceramah saja atau masih menggunakan model pembelajaran yang konvensional. Guru hanya sekedar menyampaikan materi kemudian dilanjutkan peserta didik mengerjakan latihan soal yang ada di lembar kerja peserta didik, maka kegiatan pembelajaran sangatlah monoton. Guru kurang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengutarakan pendapatnya dalam proses pembelajaran sehingga menyebabkan rata-rata peserta didik kurang berminat dan bersemangat terhadap pelajaran yang disampaikan oleh guru. Selain itu selama proses kegiatan pembelajaran terutama pembelajaran tematik banyak peserta didik yang ramai, berbicara dengan teman, dan seringkali ada yang mengganggu temannya yang lain dikarenakan kurangnya upaya guru untuk menghidupkan suasana kelas sehingga anak merasa bosan. Hal ini tentu saja berpengaruh pada nilai maksimum yang harus dicapai oleh peserta didik. Terbukti dengan hasil nilai peserta didik ketika Ulangan Harian, masih banyak peserta didik yang nilainya dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum).¹¹ Hal ini tentu mengganggu proses pembelajaran dan tidak memungkinkan untuk memperoleh hasil pembelajaran yang maksimal. Hal tersebut dapat dilihat dari data berikut:

¹¹ Hasil Observasi pribadi dan wawancara dengan wali kelas IIIA dan IIIB

Tabel 1.1 Persentase Hasil Belajar Tematik

Kelas	Jumlah Siswa	Mencapai KKM 75		Belum Mencapai KKM 75	
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
III	40	21	52,5%	19	47,5%

Berdasarkan data pada tabel terlihat bahwa siswa yang nilainya belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Mainimum) setiap kelasnya hamper mencapai 50%. Hasil belajar yang rendah dapat mempengaruhi efektivitas pembelajaran yang selanjutnya. Sehingga materi pelajaran akan semakin sulit diterima sisiwa yang memiliki hasil belajar yang rendah.

Kurikulum 13 (K-13) menerapkan dimana materi pembelajaran yang disampaikan disesuaikan dengan kondisi siswa, maka peran guru sangat menentukan sekali pada proses pembelajaran. Siswa harus terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran dan guru harus sebagai pembimbing. Secara operasional, tugas dan peran guru dalam proses pembelajaran meliputi seluruh penanganan komponen pembelajaran yang meliputi proses pembuatan rencana pembelajaran, penyampaian materi pembelajaran, pengelolaan kelas, pembimbingan, dan hasil penilaian, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan lancar dan membuahkan hasil yang optimal sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Guru dituntut untuk memiliki kompetensi terhadap materi yang diajarkan dan kompetensi dalam hal memberdayakan semua komponen pembelajaran, sehingga seluruh elemen pembelajaran dapat bersinergi dalam mencapai tujuan pembelajaran yang dimaksud. Dalam upaya memperbaiki proses pembelajaran agar efektif dan fungsional, maka fungsi media pembelajaran sangat penting untuk dimanfaatkan. Pemakaian media dalam proses pembelajaran dimaksudkan untuk mempertinggi daya cerna siswa terhadap informasi atau materi pembelajaran yang diberikan. Suasana belajar yang tidak menyenangkan membuat siswa menjadi bosan dan tidak dapat menerima ilmu yang diberikan dan biasanya siswa tersebut akan menjadi malas untuk mempelajarinya. Oleh karena

itu guru perlu juga menciptakan suasana belajar sedemikian rupa sehingga siswa dapat menerima pelajaran dan siswa merasa tertarik untuk mempelajarinya.

Dengan dasar pemikiran diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pembelajaran *Online* Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Tematik Kelas 3 MI Tarbiyatul Islamiyah Tengger Rejotangan Tulungagung”**

B. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka masalah-masalah ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Dalam proses belajar mengajar, guru masih menggunakan metode konvensional
- b. Siswa cenderung pasif dalam proses kegiatan pembelajaran
- c. Minat siswa terhadap pembelajaran sangat rendah
- d. Hasil belajar tematik siswa masih kurang optimal

2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi di atas maka peneliti akan membatasi penelitian ini sehingga penelitian akan lebih terarah. Berikut merupakan batasan masalah:

- a. Terdapat tiga variabel dalam penelitian ini yaitu variabel bebas (pembelajaran *online*) dan dua variabel terikat (minat dan hasil belajar)
- b. Hasil belajar pada penelitian ini terbatas pada materi tematik tema 8 subtema 2 Pembelajaran 1
- c. Minat belajar tematik berupa angket siswa

- d. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III MI Tarbiyatul Islamiyah
Tenggur Rejotangan Tulungagung

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Adakah Pengaruh pembelajaran *online* terhadap minat belajar siswa dalam mata pelajaran Tematik Kelas III MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur?
2. Adakah Pengaruh pembelajaran *online* terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Tematik Kelas III MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur?
3. Adakah Pengaruh pembelajaran *online* terhadap minat dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Tematik Kelas III MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur?

D. Tujuan Penulisan

Dari rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Mengetahui Pengaruh pembelajaran *online* terhadap minat belajar siswa dalam mata pelajaran Tematik Kelas III MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur
2. Mengetahui Pengaruh pembelajaran *online* terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Tematik Kelas III MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur
3. Mengetahui Pengaruh pembelajaran *online* terhadap minat dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Tematik Kelas III MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.¹²

Ada dua jenis hipotesis penelitian yang digunakan dalam penelitian:

1. Hipotesis kerja atau disebut juga hipotesis alternative, disingkat H_a . Hipotesis kerja menyatakan adanya hubungan antara Variable X dan Variabel Y, atau adanya perbedaan antara dua kelompok.

Dalam penelitian ini hipotesis kerja (H_a) adalah:

- a. Ada pengaruh yang signifikan pembelajaran *online* terhadap minat belajar siswa dalam mata pelajaran Tematik Kelas III MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggor
- b. Ada pengaruh yang signifikan pembelajaran *online* terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Tematik Kelas III MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggor
- c. Ada pengaruh yang signifikan pembelajaran *online* terhadap minat dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Tematik Kelas III MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggor

2. Hipotesis Nol disingkat H_0 , sering disebut hipotesis statistik, karena biasanya dipakai dalam penelitian yang bersifat statistik, yaitu diuji dengan perhitungan statistic.

Dalam penelitian ini, hipotesis nol (H_0) adalah:

¹² Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 87

- a. Tidak ada pengaruh yang signifikan pembelajaran *online* terhadap minat belajar siswa dalam mata pelajaran Tematik Kelas III MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur
- b. Tidak ada pengaruh yang signifikan pembelajaran *online* terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Tematik Kelas III MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur
- c. Tidak ada pengaruh yang signifikan pembelajaran *online* terhadap minat dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Tematik Kelas III MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur

F. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat, antara lain

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan khususnya yang berkaitan dengan penerapan pembelajaran *online* terhadap minat dan hasil belajar siswa

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur

Sebagai masukan dan evaluasi untuk menentukan kebijakan dalam membantu meningkatkan minat dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Tematik pada saat pembelajaran *online*.

b. Guru MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur

Penelitian ini diharapkan mampu digunakan sebagai bahan masukan dalam upaya meningkatkan minat dan hasil belajar siswa melalui pembelajaran *online*.

c. Bagi Peneliti

Suatu tantangan untuk terus mengembangkan diri dan menambah wawasan serta pemahaman dari objek yang diteliti dan sebagai bahan referensi kegiatan akademis yang terkait dengan penelitian ini.

G. Penegasan Istilah

Penegasan istilah bertujuan untuk menghindari kesalah pahaman pembaca dalam menafsirkan judul diatas, maka perlu adanya pembatasan permasalahan yang akan peneliti teliti sehingga tidak terjadi penyimpangan dalam

permasalahan. Dalam hal ini perlu diketahui maksud dan arti judul diatas yaitu Pengaruh pembelajaran *online* terhadap minat dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Tematik Kelas 3 MI Tarbiyatul Islamiyah Tengkur.

1. Penegasan Konseptual

a. Pembelajaran *Online*

Daring merupakan singkatan dari “dalam jaringan” sebagai pengganti kata *online* yang sering digunakan dalam kaitannya dengan teknologi internet. Daring adalah terjemahan dari istilah *online* yang bermakna tersambung ke dalam jaringan internet.¹³

Menurut Dharma Oetomo Efendi Megasari, pembelajaran *online* merupakan konvergensi atau penggabungan teknologi komputer, jaringan internet, dengan aspek komunikasi dan materi pendidikan dalam mendukung terciptanya sistem pengajaran berbasis internet.

Pembelajaran *online* atau yang biasa disebut dengan *online* atau pembelajaran yang dilakukan dengan jarak jauh. Pembelajaran *online* merupakan sebuah pembelajaran yang dilakukan secara tidak langsung dimana atara Guru dan Siswa tidak bertatap muka secara langsung. Pembelajaran *online* berlangsung di dalam jaringan yang memanfaatkan jaringan internet dalam proses pembelajarannya yang dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja tergantung kesediaan alat pendukung yang digunakan.¹⁴

¹³ R. Gilang Kurniawan, *Pelaksanaan Pebelajaran Daring di Era Covi-19*, (Banyumas: Lutfi Gilang, 2020), hal. 17

¹⁴ Albert Efendi Pohan, *Konsep Pembelajaran Online Berbasis Pendidikan Ilmiah*, (Purwodadi: Samu Untung, 2020), hal. 2-3

Terdapat banyak aplikasi atau media yang biasa digunakan dalam pembelajaran online ini, seperti aplikasi zoom, whatsapp, google classroom, dan masih banyak aplikasi lagi yang bias digunakan.

b. Minat Belajar

Minat belajar adalah perhatian, rasa suka, ketertarikan siswa terhadap aktivitas belajar yang ditunjukkan melalui keantusiasan, partisipasi dan keaktifan dalam belajar serta menyadari pentignya kegiatan tersebut. Selanjutnya terjadi perubahan pada siswa yaitu berupa keterampilan, sikap, kebiasaan, pengetahuan, kecakapan dan pengalaman belajar.

Muhibbin Syah mengemukakan bahwa pengertian minat secara sederhana adalah kecenderungan dan kegairahan terhadap sesuatu. Crow and Crow mengartikan minat sebagai suatu kekuatan untuk mendorong penyebab individu memberikan perhatian kepada individu lain, sesuatu atau pada aktivitas-aktivitas lainnya. Dengan kata lain minat adalah rasa ketertarikan yang muncul akibat suatu aktivitas atau kegiatan yang sangat menarik perhatian seseorang yang melihat untuk melakukannya.¹⁵

Minat secara sederhana merupakan kecenderungan yang tinggi atau kegiatan yang besar terhadap sesuatu. Pengaruh minat terhadap belajar ialah besar, karena dengan adanya minat seseorang akan melakukan sesuatu yang menarik perhatiannya dan sebaliknya, jika seseorang tidak memiliki minat maka ia tidak akan melakukan sesuatu.

¹⁵ Rama Yudis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulik, 1998), hal. 175

Kata belajar adalah suatu proses kegiatan, perubahan tingkah laku, dan perubahan reaksi terhadap lingkungan. Tidak dikatakan belajar jika perubahan-perubahan tersebut disebabkan oleh factor pertumbuhan atau kondisi tidak stabil yang dialami oleh seseorang seperti kelelahan dan lain-lain. Dikatakan belajar apabila seseorang yang setelah melakukan sesuatu ia mendapatkan wawasan pengetahuan baru yang sebelumnya belum ia ketahui dan membuatnya melakukan suatu perubahan dalam hidupnya.

Winarno Surahmad berpendapat bahwa belajar merupakan suatu proses perubahan pada tingkah laku dimana proses tersebut terjadi dalam suatu keadaan bukan dalam suatu ruang kosong. Moh. User Usman menjelaskan arti dari kata belajar ialah sebagai proses perubahan tingkah laku pada diri individu akibat dari interaksi yang terjadi antara individu atau individu dengan lingkungannya.¹⁶

Minat dan belajar berdasarkan penjelasan menurut pendapat dari para ahli, terdapat kesimpulan bahwa pengertian minat belajar adalah rasa ketertarikan individu dalam melakukan suatu aktivitas atau kegiatan untuk perubahan di berbagai aspek kehidupan. Dalam belajar sangat diperlukan minat untuk mendapatkan pemahaman yang baik dari suatu proses pembelajaran.

c. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Sehubungan dengan hal

¹⁶ Moh. User Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hal. 5

tersebut hasil belajar merupakan umpan balik dari kegiatan proses belajar mengajar. Jadi hasil belajar merupakan perolehan siswa ketika selesai melakukan program belajar. Hasil belajar yang diperoleh oleh siswa bukan hanya berdasarkan pada kemampuan intelektual siswa melainkan banyak faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

Menurut Hamalik hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya dan yang tidak tahu menjadi tahu.¹⁷

Dimiyati dan Mudjion juga menyebut hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak belajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pengajaran dari puncak proses belajar.¹⁸

Pengertian hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian atau pengukuran hasil belajar. Berdasarkan pengertian diatas hasil belajar dapat menerangi tujuan utamanya adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat

¹⁷ Omear Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal. 30

¹⁸ Dimiyati dan Mudjiyono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 6

keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau symbol.¹⁹

d. Pembelajaran Tematik terpadu

Pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang menggunakan tema dalam mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa.²⁰

Menurut Trianto pembelajaran tematik dimaknai sebagai pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tena tertentu, dalam pembahasannya tema itu ditinjau dari berbagai mata pelajaran.²¹

Pembelajaran tematik merupakan salah satu model pembelajaran terpadu atau terintegrasi yang melibatkan beberapa mata pelajaran yang di ikat dalam tema-tema tertentu. Pembelajaran ini melibatkan beberapa Kompetensi Dasar (KD), hasil belajar dan indicator dari suatu mata pelajaran atau bahkan beberapa mata pelajaran. Keterpaduan dalam pembelajaran ini dapat dilihat dari aspek proses dan waktu, aspek kurikulum, dan aspek belajar mengajar.

2. Penegasan Operasional

Pembelajaran *online* secara operasional terhadap minat dan hasil belajar siswa adalah pengaruh yang ditimbulkan oleh adanya pembelajaran *online* yang dilakukan pada masa pandemi ini terhadap minat siswa terhadap

¹⁹ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hal. 200

²⁰ Mohammad Efendi, *Kurikulum dan Pembelajaran: Pengantar Ke Arah Pemahaman KBK, KTSP dan SBI*, (Malang: FIP UM, 2009), hal. 129

²¹ Trianto, *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2010), hal.

pembelajaran tematik akan membuat peserta didik mencapai hasil belajar yang maksimal. Pembelajaran *online* merupakan pembelajaran jarak jauh yang cara pengoperasiannya menggunakan akses jaringan internet dan dilakukan tanpa adanya tatap muka secara langsung.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan disini bertujuan mempermudah jalannya pembahasan terhadap suatu maksud yang dikandung. Adapun sistematika pembahasan skripsi ini terdiri dari 3 bagian yaitu bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

Bagian utama skripsi ini terdiri dari 6 bab, yang saling berhubungan antara bab satu dan bab lainnya. Kerangkanya adalah sebagai berikut.

1. Bagian Awal

Bagian awal skripsi ini terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, lembar persetujuan, lembar pengesahan, motto, lembar pengesahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran dan abstrak.

2. Bagian Inti

Bab I Pendahuluan, terdiri dari: a) Latar Belakang, b) Identifikasi Masalah dan Pembatasan Masalah c) Rumusan Masalah, d) Tujuan Penelitian, e) Kegunaan Penelitian, f) Hipotesis Penelitian, g) Penegasan Istilah, h) Sistematika Penelitian

Bab II Landasan Teori, terdiri dari: a) Deskripsi Teori, b) Penelitian Terdahulu, c) Kerangka Berpikir.

Bab III Metode Penelitian, terdiri dari: a) Rancangan Penelitian, b) Variabel Penelitian c) Poulasi, Sampel dan Sampling Penelitian, d) Kisi-kisi Instrumen, e) Instrumen Penelitian, f) Sumber Data, g) Teknik Pengumpulan Data, h) Teknik Analisis Data

Bab IV Hasil Penelitian, terdiri dari: a) Deskripsi Lokasi Penelitian, b) Uji Instrumen Penelitian, c) Deskripsi Data Variabel, d) Uji Prasyarat Hipotensi, e) Pengujian Hipotesis, f) Rekapitulasi Hasil Penelitian.

Bab V Hasil Pembahasan : Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Tematik Kelas 3 MI Tarbiyatul Islamiyah Tengkur Rejotangan Tulungagung.

Bab IV Penutup, terdiri dari: a) Kesimpulan, b) Saran

3. Bagian Penutup

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran, dan yang mendukung pembutuan skripsi.